PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TERHADAP PENGGUNAAN E-BOOK DALAM MENDUKUNG KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF

Keyza Verodia[1], Freyrira Zaski Adinda Prettisia[2], Siti Arneyza Qiara Fauzi[3], Tuhu Adinda Mustika Sakti[4], Kirana Candra Widyatna [5]

[1,2,3,4,5]*Universitas Negeri Surabaya*
E-mail : [1]25020074165@mhs.unesa.ac.id, [2]25020074198@mhs.unesa.ac.id, [3]25020074175@mhs.unesa.ac.id, [4]25020074113@mhs.unesa.ac.id, [5]250200741212@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe students' perceptions of the use of e-books in supporting intensive reading skills among students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Universitas Negeri Surabaya. The research employed a descriptive quantitative approach using a survey method. Data were collected through a Google Forms questionnaire distributed to 22 students who had experience using e-books as learning resources. The research instrument utilized a four-point Likert scale to measure aspects of e-book usage and intensive reading skills. The collected data were analyzed using descriptive statistical techniques in the form of frequencies and percentages to identify response tendencies among students. The findings indicate that most students have positive perceptions of e-book use in intensive reading activities. The accessibility aspect received the highest positive responses, as e-books were considered practical and easily accessible anytime and anywhere. In addition, e-books were perceived to enhance reading interest, facilitate reading comprehension, and support students in identifying important information within texts. However, some students still preferred printed books over e-books for understanding detailed information in reading materials. Therefore, e-books can be utilized as an alternative learning resource that supports intensive reading activities in higher education.

Keywords : *E-Book, Intensive Reading, Digital Media, Student Perception, Learning Resources.*

ABSTRAK

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan e-book dalam mendukung kemampuan membaca intensif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket berbasis Google Forms yang diberikan kepada 22 mahasiswa PBSI yang pernah menggunakan e-book sebagai sumber belajar. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert empat tingkat yang mengukur aspek penggunaan e-book dan kemampuan membaca intensif. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berupa frekuensi dan persentase untuk mengetahui kecenderungan respons mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan e-book. Aspek kemudahan akses memperoleh respons tertinggi karena e-book dinilai praktis dan dapat digunakan kapan saja serta di mana saja. Selain itu, e-book dinilai membantu meningkatkan minat membaca, memudahkan pemahaman isi bacaan, serta mendukung kemampuan menemukan informasi penting dalam teks. Meskipun demikian, sebagian mahasiswa masih merasa lebih nyaman menggunakan buku cetak dibandingkan e-book dalam memahami detail bacaan. Oleh karena itu, e-book dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung kegiatan membaca intensif mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci : *E-Book, Membaca Intensif, Media Digital, Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan pada pola belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Proses pembelajaran yang sebelumnya lebih banyak bergantung pada buku cetak kini mulai beralih ke media digital yang lebih praktis dan mudah diakses. Salah satu bentuk media digital yang sering digunakan dalam kegiatan akademik ialah e-book. Kehadiran e-book memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh berbagai sumber bacaan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan atau membeli buku fisik. Melalui perangkat seperti telepon genggam maupun laptop, mahasiswa dapat membaca materi kuliah, mencari referensi, serta memperoleh informasi akademik secara lebih cepat dan fleksibel (Dalman, 2014). Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga mendorong pemanfaatan sumber belajar digital sebagai bagian dari proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien bagi mahasiswa (Hanum et al., 2022)

Dalam lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, aktivitas membaca memiliki peranan penting dalam menunjang kemampuan akademik mahasiswa. Mahasiswa dituntut mampu memahami berbagai teori, menganalisis bacaan, serta mengolah informasi dari beragam sumber ilmiah. Kondisi tersebut membuat kemampuan membaca intensif menjadi salah satu keterampilan yang perlu dimiliki. Membaca intensif tidak hanya menekankan kegiatan membaca secara teliti, tetapi juga menuntut pemahaman mendalam terhadap isi bacaan sehingga pembaca mampu menemukan gagasan utama maupun informasi rinci dari teks yang dibaca (Tarigan, 2008). Membaca merupakan proses memahami makna yang terkandung dalam suatu teks melalui kegiatan yang melibatkan kemampuan berpikir, pengalaman, dan pengetahuan pembaca (Dalman, 2014).

Penggunaan e-book dinilai mampu mendukung kegiatan membaca mahasiswa karena memberikan akses yang luas terhadap bahan bacaan. Penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Penggunaan E-book untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menunjukkan bahwa e-book membantu mahasiswa memperoleh literatur dan referensi akademik dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan e-book dianggap lebih praktis karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan pengguna. Kemudahan tersebut menjadikan e-book semakin sering dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam proses perkuliahan (Fakhrudin, 2022). Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan e-book dinilai cukup efektif karena mampu membantu mahasiswa dalam menyusun tugas maupun karya ilmiah dengan biaya yang lebih hemat dibandingkan penggunaan buku cetak. (Fitrah Ramadhani, Andi SittiNurliah Putri, 2025)

Meskipun demikian, penggunaan e-book juga memiliki beberapa kelemahan. Membaca melalui perangkat digital sering kali membuat konsentrasi mahasiswa terganggu oleh notifikasi media sosial maupun aplikasi lain pada gawai yang digunakan. Selain itu, penggunaan layar digital dalam waktu lama dapat menyebabkan kelelahan mata sehingga memengaruhi kenyamanan membaca. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan e-book tidak selalu memberikan dampak positif secara penuh terhadap proses membaca mahasiswa (Lalremruati, 2019). Beberapa penelitian dan pengalaman pengguna juga menunjukkan bahwa membaca dalam waktu lama melalui layar digital dapat menimbulkan rasa lelah pada mata, mata kering, serta menurunkan fokus membaca apabila tidak diimbangi dengan pengaturan penggunaan perangkat yang baik.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan e-book sebagai media pembelajaran dan sumber belajar digital bagi mahasiswa. Penelitian tersebut umumnya berfokus

pada efektivitas e-book dalam meningkatkan proses pembelajaran secara umum. Namun, kajian yang secara khusus mendeskripsikan persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap penggunaan e-book dalam mendukung kemampuan membaca intensif masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa PBSI terhadap penggunaan e-book sebagai salah satu sumber belajar dalam kegiatan membaca intensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan e-book menarik untuk dikaji lebih lanjut, terutama kaitannya dengan kemampuan membaca intensif mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap penggunaan e-book dalam mendukung kemampuan membaca intensif. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar di perguruan tinggi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar yang efektif di perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa mengenai penggunaan e-book interaktif dan hubungannya dengan kemampuan membaca intensif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui instrumen penelitian yang terukur.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya tahun akademik 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 22 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa yang pernah menggunakan e-book sebagai sumber belajar dalam kegiatan perkuliahan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disebarkan melalui Google Forms. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket disusun berdasarkan dua aspek utama, yaitu penggunaan e-book interaktif dan kemampuan membaca intensif mahasiswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban responden pada setiap indikator penelitian. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan e-book dalam mendukung kemampuan membaca intensif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa PBSI, sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan e-book dalam kegiatan membaca intensif. Mayoritas indikator memperoleh kategori "Baik" dan "Sangat Baik", yang menunjukkan bahwa e-book diterima sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung aktivitas membaca mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media digital telah menjadi bagian penting dalam proses belajar mahasiswa di era teknologi informasi (Munir, 2017).

Aspek kemudahan akses memperoleh respons paling tinggi dibandingkan indikator lainnya. Seluruh responden memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan bahwa e-book dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Tingginya tingkat persetujuan tersebut menunjukkan bahwa aksesibilitas menjadi salah satu keunggulan utama e-book dibandingkan sumber belajar konvensional. Bagi mahasiswa PBSI yang dituntut mengakses berbagai referensi akademik, kemudahan tersebut memungkinkan pencarian informasi dilakukan secara lebih cepat dan fleksibel. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fakhrudin yang menunjukkan bahwa e-book memudahkan mahasiswa memperoleh sumber belajar dan referensi akademik tanpa dibatasi ruang dan waktu. Selain itu, pemanfaatan sumber belajar digital dinilai mampu meningkatkan efisiensi proses pembelajaran karena materi dapat diakses sesuai kebutuhan pengguna (Hanum et al., 2022).

Aspek tampilan e-book dan pemahaman materi juga memperoleh hasil yang tinggi. Mahasiswa menilai bahwa tampilan e-book membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi dalam bentuk digital yang terstruktur dan mudah diakses mampu meningkatkan daya tarik serta fokus mahasiswa saat membaca. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Desma Yuliadi Saputra, Rina Andriani, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan e-book dapat mendukung pemahaman bacaan mahasiswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan praktis.

Respons positif pada aspek minat membaca menunjukkan bahwa e-book mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas membaca. Kemudahan membawa berbagai bahan bacaan dalam satu perangkat memungkinkan mahasiswa membaca secara lebih fleksibel sesuai kebutuhan. Kondisi tersebut dapat mengurangi hambatan dalam memperoleh sumber bacaan sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih sering melakukan kegiatan membaca secara mandiri. Temuan ini mendukung pendapat (Munir, 2017)yang menyatakan bahwa media digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga berpotensi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa e-book membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan. Pernyataan mengenai peningkatan pemahaman terhadap teks memperoleh kategori “Sangat Baik”. Penggunaan e-book juga dinilai membantu mahasiswa belajar lebih mandiri. Hal ini menandakan bahwa e-book tidak hanya berfungsi sebagai media baca, tetapi juga sebagai sarana pendukung pembelajaran mandiri mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book membantu mahasiswa menemukan informasi penting, memahami isi bacaan, serta menyusun simpulan dari teks yang dibaca. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan e-book dapat mendukung aktivitas membaca intensif yang menuntut ketelitian dan pemahaman mendalam terhadap isi bacaan. Menurut (Tarigan, 2008), membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang bertujuan memperoleh pemahaman secara rinci terhadap informasi yang terkandung dalam teks. Dalam konteks tersebut, kemudahan akses terhadap bahan bacaan digital memungkinkan mahasiswa melakukan peninjauan ulang terhadap informasi yang dianggap penting sehingga proses memahami isi teks dapat berlangsung lebih efektif.

Meskipun sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan e-book, masih terdapat mahasiswa yang lebih nyaman menggunakan buku cetak dibandingkan media digital. Temuan ini menunjukkan bahwa preferensi media membaca masih dipengaruhi oleh kebiasaan belajar masing-masing individu. Sebagian mahasiswa mungkin merasa lebih mudah berkonsentrasi ketika membaca buku cetak karena tidak terganggu notifikasi perangkat digital.

Selain itu, penggunaan layar dalam waktu yang lama dapat menimbulkan kelelahan mata yang berpengaruh terhadap kenyamanan membaca. Temuan ini sejalan dengan pendapat Lalremruati (2019) yang menyatakan bahwa aktivitas membaca melalui perangkat digital dalam durasi panjang berpotensi menurunkan kenyamanan dan konsentrasi pembaca.

Tabel 1. Hasil Penelitian

Pernyataan	SS	S	TS	STS	Kategori	Presentase
E-book mudah saya akses kapan saja	13	9	0	0	Sangat Baik	SS: 59,1% S: 40,9%
Tampilan e-book memudahkan saya memahami materi.	9	10	3	0	Sangat Baik	SS: 40,9% S: 45,5% TS: 13,6%
E-book membuat saya lebih tertarik membaca materi kuliah.	9	9	4	0	Baik	SS: 40,9% S: 40,9% TS: 18,2%
E-book membuat proses membaca terasa tidak membosankan.	8	10	3	1	Baik	SS: 36,4% S: 45,5% TS: 13,6% STS: 4,5%
E-book membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap teks bacaan.	8	12	2	0	Sangat Baik	SS: 36,4% S: 54,5% TS: 9,1%
Penggunaan e-book membantu saya belajar secara lebih mandiri.	8	12	2	0	Sangat Baik	SS: 36,4% S: 54,5% TS: 9,1%
Saya lebih nyaman membaca materi kuliah menggunakan e-book dibandingkan buku cetak.	8	9	5	0	Baik	SS: 36,4% S: 40,9% TS: 22,7%
Saya lebih mudah memahami isi bacaan setelah menggunakan e-book	6	14	2	0	Baik	SS: 27,3% S: 63,6% TS: 9,1%
Penggunaan e-book membantu saya menemukan informasi penting dalam teks.	8	13	1	0	Sangat Baik	SS: 36,4% S: 59,1% TS: 4,5%
Saya mampu menganalisis isi bacaan dengan lebih baik melalui e-book.	7	12	3	0	Baik	SS: 31,8% S: 54,5% TS: 13,6%
Saya mampu menyelesaikan bacaan tepat waktu dengan pemahaman yang baik saat menggunakan e-book	7	11	4	0	Baik	SS: 31,8% S: 50% TS: 18,2%

Saya dapat menyimpulkan isi bacaan dengan lebih mudah menggunakan e-book.	5	14	3	0	Baik	SS: 22,7% S: 63,6% TS: 13,6%
E-book membantu saya memahami detail bacaan secara teliti.	4	15	3	0	Baik	SS: 18,2% S: 68,2% TS: 13,6%
Saya lebih cepat memahami makna kata sulit melalui bacaan pada e-book.	6	13	3	0	Baik	SS: 27,3% S: 59,1% TS: 13,6%
Penggunaan e-book meningkatkan kemampuan kritis saya dalam membaca	6	14	2	0	Baik	SS: 27,3% S: 63,6% TS: 9,1%

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PBSI memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan e-book dalam kegiatan membaca intensif. Aspek aksesibilitas menjadi indikator dengan tingkat persetujuan tertinggi, sedangkan aspek kenyamanan membaca masih menunjukkan adanya perbedaan preferensi di antara responden. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penggunaan e-book tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kebiasaan membaca dan karakteristik belajar masing-masing mahasiswa.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa e-book dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar pendukung dalam pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pemanfaatan e-book memungkinkan mahasiswa memperoleh referensi akademik secara lebih mudah dan fleksibel. Namun demikian, penggunaannya perlu diimbangi dengan pengelolaan waktu belajar yang baik agar mahasiswa tetap dapat berkonsentrasi selama proses membaca berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan e-book dalam kegiatan membaca intensif. Sebagian besar responden menilai bahwa e-book mudah diakses, praktis digunakan, serta membantu memperoleh informasi dan materi pembelajaran secara lebih cepat. Selain itu, penggunaan e-book dinilai mampu mendukung minat membaca, mempermudah pemahaman isi bacaan, membantu menemukan informasi penting, serta mendukung kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menyimpulkan teks. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa merasa lebih nyaman membaca menggunakan e-book dibandingkan buku cetak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa preferensi media membaca masih dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan kenyamanan masing-masing individu. Oleh karena itu, penggunaan e-book sebaiknya diposisikan sebagai sumber belajar pendukung yang dapat digunakan secara berdampingan dengan buku cetak sesuai kebutuhan pembelajaran. Secara umum, e-book memiliki potensi untuk mendukung kegiatan membaca intensif mahasiswa karena menawarkan kemudahan

akses dan fleksibilitas dalam memperoleh sumber belajar. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan menggunakan analisis yang lebih mendalam untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan e-book dalam pembelajaran di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.

Desma Yuliadi Saputra, Rina Andriani, D. E. S. (2024). *Efektivitas Penggunaan E-Book Dalam Keterampilan Membaca Kritis Bagi Mahasiswa Tingkat Awal*.

Fitrah Ramadhani, Andi Sittinurliah Putri, A. H. (2025). Analisispenggunaane-Bookuntukmeningkatkanefektifitaspembelajaranmahasiswaprogramstudipendidikanbahasadansastraindonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*.

Fakhrudin Dalam Susanti, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Cv Jejak.

Hanum, I., Umar, A., & Hutagalung, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Ispring Mata Kuliah Pragmatik Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Kode : Jurnal Bahasa*, *11*(3), 98–104. Https://Doi.Org/10.24114/Kjb.V11i3.38822.

Lalremruati. (2019). Intensive Reading: Strategies And Approaches. New Delhi: Academic Press.

Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Membaca*.